

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006)

Jalan merupakan prasarana angkutan yang sangat penting karena jika jalan suatu daerah itu baik, memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat, memudahkan mobilitas penduduk, meningkatkan produktifitas dalam bekerja serta meningkatkan kegiatan social lainnya. Jalan yang baik, harus mempunyai kualitas dan ketebalan dimana tidak akan rusak akibat beban kendaraan. Disamping itu, perkerasan harus mempunyai ketahanan terhadap pengikisan akibat lalu lintas, perubahan cuaca dan pengaruh buruk lainnya.

Rusaknya jalan akan mengganggu kenyamanan dalam berkendara, seperti Jalan Lingkar Ajibarang yang perkerasan kaku sudah banyak yang rusak. Jalan Lingkar Ajibarang merupakan salah satu jalan kabupaten yang ada di kota Ajibarang. Jalan ini mempunyai panjang ruas 1700 m dan lebar jalan 7 m diklasifikasikan sebagai jalan kolektor primer dengan dua lajur dua arah tidak terbagi. Dengan rusaknya jalan tersebut, banyak sekali masalah yang timbul seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, ketidaknyamanan dalam berkendara,

terlambatnya distribusi logistik yang melewati jalan lingkar Ajibarang dan berbagai masalah lainnya.

Hal yang menyebabkan rusaknya jalan raya secara umum yaitu umur rencana yang sudah melewati batas waktu rencana, adanya genangan air diatas permukaan jalan yang tidak dapat dialihkan ke tempat lain, sistem drainase yang kurang baik, beban berlebih yang diterima oleh jalan, pengawasan aparat yang kurang baik, perencanaan yang kurang tepat, cuaca, iklim. Hal tersebut merupakan beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan pada jalan raya. Maka dari itu selain direncanakan secara tepat, jalan harus dipelihara dengan baik supaya dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan atau menangani masalah kerusakan jalan adalah menggunakan metode Bina Marga, metode tersebut berguna dalam pemeliharaan jalan berdasarkan berdasarkan jenis dan tingkat kerusakan jalan. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diadakan analisis menggunakan Bina Marga di jalan lingkar Ajibarang. Lalu kemudian membuat rencana anggaran biaya yang bertujuan untuk mengetahui anggaran yang dikeluarkan untuk penanganan pada ruas tersebut serta membuat perkiraan waktu yang diperlukan untuk penanganan kerusakan pada ruas jalan lingkar Ajibarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan yang tepat untuk kerusakan yang terjadi pada ruas jalan lingkaran Ajibarang?
2. Berapa perkiraan Rencana Anggaran Biaya penanganan kerusakan jalan yang terjadi pada ruas jalan lingkaran Ajibarang?
3. Berapa perkiraan waktu pekerjaan penanganan kerusakan pada ruas jalan lingkaran Ajibarang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis kerusakan yang dominan terjadi di ruas jalan lingkaran Ajibarang.
2. Mengetahui penanganan yang tepat untuk kerusakan pada ruas jalan lingkaran Ajibarang .
3. Mengetahui berapa Rencana Anggaran Biaya penanganan kerusakan yang terjadi di ruas jalan lingkaran Ajibarang.
4. Mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan untuk menangani kerusakan pada ruas jalan lingkaran Ajibarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi masukan dan pertimbangan terhadap instansi yang berkaitan khususnya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas yang menangani ruas jalan tersebut agar dalam teknis dan pengelolaan penanganan pemeliharaan dan perbaikan jalan menjadi optimal.
2. Dapat mengetahui estimasi biaya yang dikeluarkan untuk penanganan kerusakan pada ruas jalan lingkaran Ajibarang.
3. Sebagai bahan referensi bagi penyusunan tugas akhir yang akan datang khususnya bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak meluas dan menghindari terjadinya penyimpangan, maka penulis memberi batasan permasalahan yaitu

1. Penelitian ini menggunakan data yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu milik Aldy Sasongko dengan judul Analisis Perbandingan Penilaian Kerusakan Jalan Metode Pavement Condition Index dan Bina Marga (Studi Kasus : Ruas Jalan Lingkaran Ajibarang).
2. Penelitian ini dilakukan di jalan lingkaran Ajibarang, kabupaten Banyumas. Jalan yang diteliti sepanjang 1,4 km (Sta 0+050 – 1+450)
3. Tinjauan kerusakan jalan terutama pada perkerasan jalan, pengamatan kerusakan hanya ada pada lapisan perkerasan jalan, untuk bahu jalan, trotoar,

drainase, perlengkapan jalan, talud dan komponen jalan lainnya tidak dilakukan pengamatan.

4. Penelitian ini hanya menganalisis jenis kerusakan dan menentukan penanganan yang tepat untuk kerusakan pada lapis perkerasan kaku.
5. Perhitungan biaya penanganan mengacu pada Analisis Harga Satuan Kabupaten Banyumas Terbaru.
6. Perkiraan waktu pekerjaan hanya pada pekerjaan lapisan perkerasan saja.

